**Pengertian, Tujuan, Dan Ciri Kapitalisme**

Salah satu sistem ekonomi yang saat ini berkembang cukup pesat di dunia adalah sistem ekonomi kapitalisme. Dimana perkembangan sistem ekonomi yang dimaksud memberi pengaruh besar terhadap pola hidup di dalam kehidupan masyarakat yang berada pada suatu tempat / daerah yang dimaksud.

Adapun [pengertian Kapitalisme](https://ilmudasar.id/pengertian-tujuan-dan-ciri-kapitalisme/) adalah berasal dari Bahasa latin yaitu ‘caput’ yang mengandung arti kepala. Suku kata ini juga mengandung arti sebagai dana, sejumlah dana, atau persediaan barang disertai uang pinjaman.

Sejarah menjelaskan dan mencatat bahwa ideologi kapitalisme sudah mengalami perkembangan sejak tahun 1500 Masehi yang lalu.

Awal kemunculannya dikenal dengan sebutan kapitalisme awal lalu berkembang menjadi kapitalisme klasik dan yang berlaku saat ini adalah kapitalisme lanjut.

Konsep yang diaplikasikan terhadap [kapitalisme](https://ilmudasar.id/pengertian-tujuan-dan-ciri-kapitalisme/) dalam sistem perdagangan adalah mengakui adanya kepemilikan modal dari usaha yang dirintis oleh perseorangan. Kondisi ini lalu memicu dan memudahkan terjadinya persaingan antar usaha pun terbuka lebar sehingga mempersilahkan siapa pun bisa masuk guna melakukan persaingan perdagangan. Banyak dianut oleh sistem perdagangan bebas terutama pada negara – negara maju di mancanegara.

Hal mutlak yang menonjol dalam sistem kapitalisme ini adalah hak – hak pribadi dimana keberadaan pemerintah tidak berhak sama sekali untuk turut campur terhadap pola perdagangan keseluruhan sistem yang dimaksud.

Karakteristik yang terlihat adalah dalam hal penentuan harga pasar, keteraturan produksi yang tergantung kepada pelaku ekonomi, termasuk di dalamnya adalah adanya penawaran dan permintaan dari konsumen. Selanjutnya pemilik akan melakukan kontrol sendiri terhadap hal – hal yang erat kaitannya dengan perusahaan sementara keuntungan yang diperoleh akan masuk untuk pemilik modal.

Adapun tujuan diberlakukannya kapitalisme tak lain adalah untuk mendapatkan / meraup keuntungan dalam jumlah besar dari sekelompok konsumen termasuk di dalam tujuan ini adalah bagaimana cara pengelolaan karyawan / wati dan kualitas produk akan sangat menentukan keberhasilan dari penerapan sistem kapitalisme terhadap keberhasilan perusahaan.

Baca Juga :

* [Pengertian Harbolnas](http://jokowarino.id/pengertian-harbolnas/)
* [Cara Membuat Sinopsis](http://wowaneh.com/blog/definisi-tujuan-ciri-dan-cara-membuat-sinopsis/)
* [Pengertian Brosur](https://assyfaputri.wordpress.com/2018/12/05/pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-contoh-brosur/)

Sedangkan ciri – ciri dari kapitalisme seperti yang dijelaskan di atas adalah dilihat dari kondisi yaitu keberadaan perusahaan atau usaha yang sedang dipegang terkait dengan hak – hak pribadi. Juga memfokus kepada kepemilikan alat – alat produksi yang menjadi hak milik pribadi. Pemilik modal terbesar dapat secara bebas mengatur dan menentukan karyawan / wati dan konsumen yang hendak dijadikan sebagai sasaran produk – produk mereka. Nah dalam hal ini, terdapat campur tangan pemerintah tetapi bukan terhadap pola kapitalisme yang sudah terlanjur diaplikasikan, lebih banyak terfokus kepada pengawasan hak – hak pribadi. Perekonomian masyarakat lebih banyak diperhatikan dan diatur oleh mekanisme pasar sehingga keberlangsungan perusahaan bisa dilihat dengan dihubungkan terhadap permintaan barang yang diproduksi.